

Riyanthi Idayu. SE., M..Ak  
Mohamad Husni. SE., M.Ak  
Drs. Suherman. Arifin. M.Si



*Buku Ajar*  
**Pengantar  
Sosiologi**





# Buku Ajar Pengantar Sosiologi

"Pengantar Sosiologi" merupakan panduan komprehensif yang mengenalkan pembaca pada konsep-konsep dasar dalam studi sosiologi. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan jelas, buku ini membahas sejarah dan perkembangan sosiologi sebagai disiplin ilmu, termasuk kontribusi tokoh-tokoh penting dalam sejarah sosiologi seperti Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx.

Buku ini juga menjelaskan berbagai teori sosiologi yang relevan, seperti fungsionalisme, konflik, simbolik-interaksionisme, dan teori-teori lain yang membantu pembaca memahami dinamika sosial dalam masyarakat. Konsep-konsep kunci seperti struktur sosial, stratifikasi sosial, kebudayaan, dan proses sosial lainnya diuraikan dengan jelas dan disertai dengan contoh-contoh yang mendalam.

Materi yang dibahas dalam buku ini mencakup :

- Bab 1 Pengantar Sosiologi
- Bab 2 Pokok Bahasan Sosiologi
- Bab 3 Perkembangan dan Ruang Lingkup Sosiologi
- Bab 4 Masyarakat dan Kebudayaan
- Bab 5 Interaksi Sosial dan Sosialisasi
- Bab 6 Mobilitas Sosial
- Bab 7 Lembaga Sosial Masyarakat
- Bab 8 Stratifikasi Sosial
- Bab 9 Perubahan Sosial Masyarakat



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# BUKU AJAR PENGANTAR SOSIOLOGI

Riyanthi Idayu, SE., M.Ak  
Mohamad Husni, SE., M.Ak  
Drs. Suherman Arifin, M.Si



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## BUKU AJAR PENGANTAR SOSIOLOGI

**Penulis** : Riyanthi Idayu, SE., M.Ak  
Mohamad Husni, SE., M.Ak  
Drs. Suherman Arifin, M.Si

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Amini Nur Ihwati

**ISBN** : 978-623-120-535-3

**HKI** : EC00202430489

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Buku Ajar Pengantar Sosiologi”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku Ajar Pengantar Sosiologi yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 9 Bab yaitu:

- Bab 1 Pengertian Sosiologi
- Bab 2 Pokok Bahasan Sosiologi
- Bab 3 Perkembangan dan Ruang Lingkup Sosiologi
- Bab 4 Masyarakat dan Kebudayaan
- Bab 5 Interaksi Sosial dan Sosialisasi
- Bab 6 Mobilitas Sosial
- Bab 7 Lembaga Sosial Masyarakat
- Bab 8 Stratifikasi Sosial
- Bab 9 Perubahan Sosial Masyarakat

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN SOSIOLOGI</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB 2 POKOK BAHASAN SOSIOLOGI</b> .....	<b>5</b>
A. Fakta Sosial .....	5
B. Tindakan Sosial .....	5
C. Khayalan Sosiologis .....	5
D. Realitas Sosial .....	6
E. Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad .....	6
<b>BAB 3 PERKEMBANGAN DAN RUANG LINGKUP</b>	
<b>SOSIOLOGI</b> .....	<b>19</b>
A. Perkembangan Awal .....	19
B. Abad Pencerahan : Rintisan Kelahiran Sosiologi.....	20
C. Abad Revolusi : Pemicu Lahirnya Sosiologi .....	20
D. Kelahiran Sosiologi .....	22
E. Kelahiran Sosiologi Modern .....	22
<b>BAB 4 MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN</b> .....	<b>29</b>
A. Pengertian Masyarakat.....	29
B. Ciri-Ciri Masyarakat .....	30
C. Pengertian Kebudayaan .....	31
<b>BAB 5 INTERAKSI SOSIAL DAN SOSIALISASI</b> .....	<b>36</b>
A. Pengertian Interaksi Sosial.....	36
B. Proses Sosialisasi .....	43
<b>BAB 6 MOBILITAS SOSIAL</b> .....	<b>50</b>
A. Pengertian Mobilitas Sosial.....	50
B. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial .....	59
C. Saluran-saluran Mobilitas Sosial ( <i>Sosial Circulation</i> ) ....	66
D. Organisasi Keahlian.....	69
E. Perkawinan .....	69
F. Faktor penyebab dan Konsekuensi Mobilitas Sosial ....	69
<b>BAB 7 LEMBAGA SOSIAL MASYARAKAT</b> .....	<b>84</b>
A. Pengertian Lembaga Sosial.....	85
B. Pertumbuhan Lembaga Sosial.....	87
C. Syarat Norma Melembaga .....	94
D. Ciri, Karakter dan Fungsi Lembaga Sosial .....	95

E. Tipe-Tipe Lembaga Sosial .....	100
F. Jenis-jenis dan Peranan Lembaga Sosial .....	101
G. Bentuk Perkawinan .....	102
H. Fungsi dan Peran Lembaga Keluarga.....	103
I. Lembaga Pendidikan .....	106
J. Lembaga Ekonomi.....	107
K. Lembaga Agama.....	109
L. Lembaga Politik .....	111
<b>BAB 8 STRATIFIKASI SOSIAL .....</b>	<b>114</b>
A. Pengertian Stratifikasi Sosial.....	114
B. Ukuran sebagai Dasar Pembentukan Stratifikasi Sosial .....	117
C. Cara Terbentuknya Stratifikasi sosial .....	121
D. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat ...	130
<b>BAB 9 PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT .....</b>	<b>149</b>
A. Perubahan Sosial Pengertian menurut Ahli .....	150
B. Bentuk Perubahan Sosial .....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>160</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>162</b>



# **BUKU AJAR PENGANTAR SOSIOLOGI**

**Riyanthi Idayu, SE., M.Ak  
Mohamad Husni, SE., M.Ak  
Drs. Suherman Arifin, M.Si**





# BAB 1 | PENGERTIAN SOSIOLOGI

“Sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu Socius yang berarti kawan, teman sedangkan Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi Sosiologi adalah ilmu pengetahuans tentang masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya. Sosiologi hendak mempelajari masyarakat, perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, negara, dan berbagai organisasi politik, ekonomi, sosial.

Sosiologi adalah pengetahuan atau ilmu tentang sifat masyarakat, perilaku masyarakat, dan perkembangan masyarakat. Sosiologi merupakan cabang Ilmu Sosial yang mempelajari masyarakat dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Sebagai cabang Ilmu, Sosiologi dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan Perancis, August Comte. Comte kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi. Namun demikian, sejarah mencatat bahwa Émile Durkheim – ilmuwan sosial Perancis – yang kemudian berhasil melembagakan Sosiologi sebagai disiplin akademis. Sebagai sebuah ilmu, sosiologi merupakan pengetahuan kemasyarakatan yang tersusun dari hasil-hasil pemikiran ilmiah dan dapat di kontrol secara kritis oleh orang lain atau umum.

Sosiologi merupakan sebuah istilah yang berasal dari kata latin socius yang artinya teman, dan logos dari kata Yunani yang berarti cerita, diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang berjudul “Cours De Philosophie Positive” karangan August Comte

# BAB 2

# POKOK BAHASAN SOSIOLOGI

## A. Fakta Sosial

Fakta sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan berperasaan yang berada di luar individu dan mempunyai kekuatan memaksa dan mengendalikan individu tersebut. Contoh, di sekolah seorang murid diwajibkan untuk datang tepat waktu, menggunakan seragam, dan bersikap hormat kepada guru. Kewajiban-kewajiban tersebut dituangkan ke dalam sebuah aturan dan memiliki sanksi tertentu jika dilanggar. Dari contoh tersebut bisa dilihat adanya cara bertindak, berpikir, dan berperasaan yang ada di luar individu (sekolah), yang bersifat memaksa dan mengendalikan individu (murid).

## B. Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain. Contoh, menanam bunga untuk kesenangan pribadi bukan merupakan tindakan sosial, tetapi menanam bunga untuk diikutsertakan dalam sebuah lomba sehingga mendapat perhatian orang lain, merupakan tindakan sosial.

## C. Khayalan Sosiologis

Khayalan sosiologis diperlukan untuk dapat memahami apa yang terjadi di masyarakat maupun yang ada dalam diri manusia. Menurut Wright Mills, dengan khayalan sosiologi, kita

# BAB

# 3

## PERKEMBANGAN DAN RUANG LINGKUP SOSIOLOGI

Sosiologi merupakan ilmu yang muncul jauh setelah kehadiran ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Meskipun pertanyaan mengenai perubahan di masyarakat sudah ada ratusan tahun sebelum masehi, namun sosiologi dalam pengertian sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat baru lahir belasan abad kemudian. Awalnya, semua pengetahuan manusia jadi satu dalam filsafat, tapi sejalan waktu terjadi spesialisasi, filsafat membentuk beberapa cabang ilmu seperti astronomi, fisika, kimia, biologi, dan geologi, sedang filsafat kejiwaan dan filsafat sosial berkembang menjadi psikologi dan sosiologi.

Perkembangan sosiologi berlangsung selama berabad-abad yang dibagi menjadi lima periode yaitu, perkembangan awal, abad pencerahan, abad revolusi, kelahiran sosiologi dan munculnya sosiologi modern.

### A. Perkembangan Awal

Para pemikir Yunani kuno, terutama Socrates, *Plato*, dan *Aristoteles* beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja tanpa ada yang bisa merubahnya. Masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran, kemakmuran maupun krisis dan semua itu merupakan masalah yang tidak dapat terelakkan.

Anggapan tersebut bertahan semasa abad pertengahan (abad ke-5 M sampai akhir abad ke-14 M). Para pemikir seperti *Agustinus*, *Avicenna*, dan *Thomas Aquinas* menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak

# BAB

# 4

# MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN

## A. Pengertian Masyarakat

Masyarakat secara terminologi disebut *society* (bahasa inggris) yang berasal dari kata *socius* yang berarti kawan. Istiah masyarakat sendiri berasal dari bahasa arab syaraka yang berarti ikut serta. masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri (Koentjaraningrat, 2009: 115-118), yaitu: interaksi antar warga-warganya, adat istiadat, kontinuitas waktu, rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

**Adapun definisi para ahli tentang masyarakat :**

### 1. Linton (1936)

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga dapat mengorganisasikan diri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

### 2. Mac Iaver (1957)

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang mendiami teritorial tertentu dan mempunyai sifat-sifat yang saling tergantung, mempunyai pembagian kerja dan kebudayaan bersama.

# BAB 5

## INTERAKSI SOSIAL DAN SOSIALISASI

### A. Pengertian Interaksi Sosial

Setiap anggota masyarakat memahami adanya interaksi sosial yang sudah menjadi bagian yang integral dan tidak bisa dipisahkan di masyarakat. Proses sosial merupakan cara yang dilakukan antara orang per orang atau orang dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok manusia yang saling bertemu dan terjadinya sistem hubungan tertentu. Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan dasar terjadinya proses sosial dalam masyarakat. Tanpa interaksi sosial (hubungan orang dengan orang lain, orang dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok), maka tidak mungkin terjadi kehidupan bersama dalam masyarakat. Jadi, pengertian interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis antar orang per orang, antara perorangan dengan kelompok maupun antara kelompok manusia dengan kelompok manusia.

Manusia merespons diri (*self*) dan orang lain (*other*) sebagai anggota dari kategori sosial dan karenanya membawa ekspektasi berbasis kategori tak sadar akan perilaku kontekstual, maka identitas pun menjadi konsep utama dalam memahami proses interaksi sosial. Konsep identitas mengandung ciri-ciri structural misalnya afiliasi kelompok, penyandang peran, dan keanggotaan sekaligus ciri watak yang diperlihatkan oleh individu yang bersangkutan (Smith-Lovin, 2007).

# BAB

# 6

# MOBILITAS SOSIAL

## A. Pengertian Mobilitas Sosial

Status seseorang atau kelompok orang di dalam masyarakat, baik disadari ataupun tidak, selalu berada pada status tertentu. Seseorang atau kelompok orang yang menempati status tertentu dalam struktur sosial tersebut, dalam perkembangan hidupnya status tersebut suatu saat bisa berubah. Status seseorang sepanjang kehidupannya di dalam masyarakat tidaklah abadi, misalnya dalam bidang ekonomi ada yang miskin, ada yang kaya, ada yang berkedudukan rendah (masyarakat biasa), ada yang mempunyai status (kedudukan) terhormat.

Secara manusiawi tidak ada seseorang yang nyaman berada pada status yang rendah, oleh karena itu banyak orang yang berusaha untuk meningkatkan kehidupannya ke status yang lebih tinggi. Status yang lebih baik senantiasa akan selalu menjadi harapan setiap orang. Sebagai mahasiswa belajar merupakan salah satu usaha untuk mencapai status tertentu yang lebih baik dalam masyarakat di masa yang akan datang. Status yang lebih tinggi dan lebih baik dari orang lain merupakan cerminan dan harapan setiap orang, karena dengan status yang lebih baik akan membuat seseorang lebih terhormat dan lebih dihargai oleh orang lain.

Setiap orang yang hidup dalam kelompok masyarakat akan selalu mengalami perubahan, pergeseran, peningkatan, atau bahkan penurunan statusnya termasuk peran dalam

# BAB 7 | LEMBAGA SOSIAL MASYARAKAT

Sejak dilahirkan dan dibesarkan manusia sudah berada dalam suatu lembaga sosial dan kelompok sosial yaitu keluarga. Selain keluarga dalam riwayat hidupnya setiap orang pasti masuk dalam suatu lembaga sosial yang lain seperti lembaga agama, suku, kumpulan olah raga, OSIS, pramuka, organisasi pemuda dan sebagainya.

Lembaga sosial dan kelompok sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, karena sebagian besar kegiatan seseorang berada dalam satu bahkan lebih dari satu lembaga sosial. Lembaga sosial berkaitan erat dengan kelompok sosial karena keduanya saling mengisi dan melengkapi satu sama yang lain. Lembaga sosial adalah seperangkat aturan, ketentuan, norma sosial yang sudah melembaga, sehingga keberadaannya disepakati dengan rasa tanggung jawab oleh seluruh anggotanya (institusi, masyarakat).

Lembaga sosial mengatur pola kehidupan tertentu dalam kelompok sosial seperti keluarga, agama, pendidikan, politik, pemerintahan dan sebagainya. Kelompok sosial merupakan tempat seseorang berhimpun/menyatu dengan orang lain, karena pada dasarnya manusia hidup memiliki naluri untuk hidup bersama dengan manusia lain (*gregariousness*), karena manusia tidak sempurna dalam hidupnya dan memiliki beberapa kelemahan sehingga membutuhkan orang lain. Sejak manusia dilahirkan sebetulnya sudah memiliki naluri untuk menjadi satu dengan manusia lain (Ibu) dan keluarga, disamping itu manusia juga

# BAB 8

# STRATIFIKASI SOSIAL

Manusia diciptakan Allah mempunyai kesamaan dalam hal kesempatan, status dan derajat, namun dalam kenyataan di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat perbedaan-perbedaan, timbulnya perbedaan karena adanya penghargaan atas individu dalam kelompoknya. Biasanya perbedaan penghargaan tersebut berdasarkan atas kesuksesan atau kelebihan yang dimiliki oleh seseorang seperti kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan, prestasi, keahlian, ketrampilan, ketokohan dan lain sebagainya. Contohnya, dari segi kekayaan, orang yang memiliki materi berlimpah lebih dihargai dari pada orang yang hanya memiliki materi pas-pasan atau justru kekurangan.

Di dalam suatu masyarakat selalu diketemukan adanya perbedaan-perbedaan tersebut baik secara individu, maupun individu dalam kelompok-kelompok. Dalam perkembangannya perbedaan-perbedaan tersebut membentuk suatu hierarki seolah-olah ada perlapisan-perlapisan. Perlapisan tersebut disebut dengan istilah stratifikasi sosial. Apa sebenarnya stratifikasi sosial itu?

## **A. Pengertian Stratifikasi Sosial**

Dalam kehidupan bermasyarakat dijumpai individu-individu yang termasuk golongan kaya, sedang, dan miskin. Penggolongan tersebut menunjukkan bahwa di dalam masyarakat tersebut terdapat tingkatan-tingkatan yang membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Tingkatan-tingkatan tersebut mencerminkan adanya



# BAB 9

## PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT

Dalam sistem sosial masyarakat selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang kehidupan seperti perubahan bidang politik, ekonomi, sosial, budaya. Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan walaupun dalam taraf yang paling kecil sampai pada taraf perubahan yang besar yang mampu memberikan pengaruh yang besar bagi aktivitas atau perilaku manusia. Aspek perubahan yang sempit berupa perubahan perilaku dan pola pikir individu, sedangkan aspek perubahan yang luas berupa tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang (Nanang Martono, 2012).

Studi mengenai perubahan sosial yang menjadi inti studi dalam sosiologi, sudah mulai pada sekitar abad ke-18. Ibnu Khaldun, seorang pemikir Islam dalam bidang ilmu sosial, pertama kali memperkenalkan konsep perubahan sosial. Perubahan sosial menurut Khaldun bahwa masyarakat secara historis bergerak dari masyarakat nomaden menuju masyarakat yang tinggal menetap. Selain Ibnu Khaldun, beberapa ilmuwan sosial di abad ke-19 sampai abad ke-20 menjelaskan beberapa konsep perubahan sosial. Auguste Comte menjelaskan bahwa perubahan sosial merupakan kajian dinamika sosial, dimana perubahan tahap kehidupan manusia dimulai dari tahap teologis, metafisik dan positivistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrid Susanto. 1985. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bandung : Bina Cipta
- Barker, Chris. 2008. *Cultural Studies: Theory and Practice*. London: Sage Publication.
- Dewey, John. 1979. *Moral Principles in Education*. London: Acturus Paperbacks.
- Fakih, Mansour. 2002. Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi. Yogyakarta: Penerbit
- Farley, John E. 1992. *Sociology*. New Jersey: Prentice Hall
- Freire Paulo. 2002. Politik Pendidikan: Kebudayaan, kekuasaan dan Pembebasan. Yogyakarta: Pistaka Pelajar (diterjemahkan dari *The Politics of Education: culture, Power and Liberation* oleh Fuad).
- Giddens, Anthony. 2005. Konsekuensi-konsekuensi Modernitas. Yogayakarta: Kreasi
- Harker, Charles L. 1989. *Exploring Social Change*. London: Prentice Hall.
- Harrison, Davis. 2005. *The Sociology of Modernization and Development*. New York: Roulledge.
- Harton & Hunt. 1996. Sosiologi Jilid 1&2. Erlangga. Jakarta.
- Horton, Paul B dan Chester L Hunt. 1992. Sosiologi jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga (diterjemahkan dari *Sociology* oleh Aminudin Ram dan Tita Sobari)
- INSIST Press bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.
- Kamanto Sunarto. 2004. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Lauer, Robert H. 1982. *Perspective on Social Change*. Boston: Allyn and Bacon

- Mas'ood, Mochtar dan Nasikun. 1987. Sosiologi Politik. Yogyakarta: PAU-Pusat Studi Sosial Universitas Gadjah Mada.
- Nanang Martono. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Purwanto. 2007. Sosiologi untuk Pemula. Media Wacana. Yogyakarta.
- Ritzer, George. 2000. *Sociological Theory 6<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill/ Roucek & Warren.
1957. *Sociology an Introduction*. Littlefeild. Iowa.
- Sanderson, Stephen. 2000. Makro Sosiologi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Polak Mayor. 1976. Sosiologi. Ichtiar Baru. Jakarta.
- Poloma, Margaret M. 2007. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada (diterjemahkan dari Contemporary Sociological Theory oleh Tim Penerjemah Yasogama)
- Popenoe, David. 1983. *Sociology 5th ed*. Prentice Hall. New Jersey.
- Soelaiman, Munandar. 1998. Dinamika Masyarakat Transisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerjono Soekanto. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Suharko. 2006. Gerakan Sosial. Jakarta: Seri Modul Simpul Demokrasi komunitas Indonesia untuk Demokrasi.
- Sunyoto Usman. 2004. Sosiologi Sejarah Teori dan Metodologi. Cired. Yogyakarta.
- Sztompka, Piotr. 1994. *The Sociology of Social Change*.UK: Blacwell Publishers.
- Tilaar, H.A.R. 2002. Perubahan Sosial dan Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Turner, Jonathan. 1998. *The Structure of Sociology Theory*. USA: Wardsworth Publishing Company.
- Wacana (diterjemahkan dari *The Consequences of Modernity* oleh Nurhadi).

## TENTANG PENULIS

### **Riyanthi Idayu, SE., M.Ak**



Penulis lahir di Cilegon tanggal 09 Desember 1980. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Banten. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan Bandung dan Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta.

Selain mengajar, penulis juga sebagai praktisi aktif. Dan penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian mengenai Audit, Perpajakan, Manajemen Keuangan dan Akuntansi Keuangan. Kerap melakukan kegiatan Abdimas dalam rangka penyuluhan keuangan di berbagai sektor di masyarakat.

### **Mohamad Husni, SE., M.Ak**



Penulis lahir di Rangkasbitung tanggal 12 Juni 1976. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Banten. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Banten dan melanjutkan S2 pada Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi audit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian mengenai audit dan Perpajakan, dan kerap melakukan kegiatan abdimas dalam rangka penyuluhan keuangan di berbagai sektor dimasyarakat.

**Drs. Suherman Arifin, M.Si**

Penulis lahir di Tanjung Pandan tanggal 21 November 1960. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Komunikasi Fakultas Fisif Bina Bangsa banten. Menyelesaikan pendidikan S2 pada Jurusan Sosiologi Universitas Indonesia. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian mengenai Sosial Kemasyarakata dan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202430489, 5 April 2024

**Pencipta**

Nama : **Riyanthi Idayu, SE., M.Ak, Mohamad Husni, SE., M.Ak dkk**  
Alamat : Jl. Kramat Baja II No. 11 RT. 006 RW. 005 Kel. Kramatwatu Kec. Kramatwatu Kab. Serang, Banten 42161, Kramatwatu, Serang, Banten, 42161

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Riyanthi Idayu, SE., M.Ak, Mohamad Husni, SE., M.Ak dkk**  
Alamat : Jl. Kramat Baja II No. 11 RT. 006 RW. 005 Kel. Kramatwatu Kec. Kramatwatu Kab. Serang, Banten 42161, Kramatwatu, Serang, Banten, 42161

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar Pengantar Sosiologi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 Maret 2024, di Purbalingga

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000605844

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.